

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah bahwa,

1. Film Titian Serambut Dibelah Tujuh karya Chaerul Umam merupakan media komunikasi massa yang sarat dengan nilai –nilai pendidikan agama islam didalamnya yang meliputi nilai pendidikan aqidah, ibadah/Syariat, dan akhlak. Nilai pendidikan aqidah di antaranya adalah mengesakan Allah Swt sebagai wujud iman kepada-NYA, menerima ketetapan Allah sebagai manifestasi dari iman kepada qada' dan qadar. Nilai Ibadah di antaranya adalah Berdo'a, Sholat Berjamaah, Menuntut ilmu (Tholanul Ilmi), dan Mengurus Jenazah. Sedangkan Nilai Akhlak diantaranya adalah Menjalin Ukhuwah Islamiah, Syukur, Empati, Taawun, Sabar, Jujur, Tabayyun, Ikhtiar, Tawakkal, Optimis, Amar Ma'ruf Nahi Munkar, dan Muhasabah.
2. Terdapat relevansi antara nilai-nilai pendidikan agama islam dalam film Titian Serambut Dibelah Tujuh dengan materi pendidikan agama islam di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) diantaranya meliputi :
 - a. Materi Pendidikan Aqidah :
 - 1) Beriman Kepada Allah Swt. dan Menerapkan Perilaku Yang Meneladani Al Asma' Al Husna.
 - 2) Beriman Kepada Qada dan Qadar Yang Berbuah Ketenangan Hati.
 - b. Materi Pendidikan Ibadah :
 - 1) Indahnya Sholat Berjamaah Sebagai Manifestasi dari Rukun Islam.
 - 2) Semangat Menuntut Ilmu. Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Menjadi Lebih Mudah.
 - c. Materi Pendidikan Akhlak :
 - 1) Berempati Itu Mudah dan Menghormati Itu Indah dengan Menerapkan Perilaku Terpuji sebagai Implementasi dari Q.S Al Baqarah ayat 83 dan An-Nisa ayat 8.

- 2) Hidup Menjadi Lebih Damai dengan Sikap Ikhlas, Sabar dan Pemaaf.
- 3) Mengasah Pribadi Unggul dengan Sikap Jujur, Santun, dan Malu
- 4) Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar dan Tawakkal

B. SARAN

Setelah melakukan kajian terkait dengan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam film Titian Serambut Dibelah Tujuh dan relevansinya dengan materi pendidikan islam, sebagai akhir dari penulisan Skripsi ini, penulis merasa perlu menyampaikan beberapa saran:

1. Terkait dengan eksistensi Film. Sudah seharusnya film sebagai media komunikasi massa mempertimbangkan tentang substansi isi dan nilai pendidikan yang akan mereka sampaikan kepada khalayak umum dan bukan mempertimbangkan selera pasar atau trend saja, karena pada hakikatnya film itu dapat memberikan dampak besar terhadap aspek pola pikir dan tingkah laku seseorang. Melihat kondisi sekarang, banyak tontonan yang bermunculan hanya ingin menyuguhkan keinginan pasar dan sedikit sekali yang membahas tentang pendidikan islam padahal sejatinya film dengan genre religi/islami secara tidak langsung akan mengajarkan nilai-nilai luhur yang dibutuhkan seseorang untuk menjadi pribadi yang unggul. Hal ini perlu diperhatikan karena mereka generasi muda akan menjadi generasi penerus yang akan mengajarkan tentang nilai -nilai luhur kepada generasi berikutnya.
2. Terkait dengan sumber belajar. Film Titian Serambut Dibelah Tujuh ini sarat akan nilai-nilai pendidikan agama islam yang meliputi Nilai Aqidah, Ibadah, dan Akhlak yang mana baik untuk dipelajari oleh masyarakat umum terlebih lagi untuk peserta didik, sehingga film ini dapat dimanfaatkan untuk digunakan oleh pendidik menjadi sumber atau media belajar dalam proses pembelajaran tentang nilai Aqidah, Ibadah maupun Akhlak.